

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat dari perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Perusahaan mendapatkan dua pilihan, apakah perusahaan ingin berkembang atau perusahaan hanya ingin bertahan hingga tergerus dan mengalami kebangkruta. Perusahaan membutuhkan teknologi untuk mengelola data yang dihasilkan dari proses bisnis didalam perusahaan secara otomatis. Semakin perusahaan itu berkembang, informasi yang diperlukan oleh pihak karyawan akan tentu lebih banyak dan mudah mendapatkannya.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2015:4). Setiap siklus terdiri atas satu atau lebih sistem aplikasi akuntansi. Data dan informasi merupakan hal yang berbeda. Data merupakan *input* bagi sistem, sedangkan informasi merupakan *output* dari sistem. Data diolah dengan menggunakan komponen-komponen pemroses dengan cara tertentu, sehingga berubah menjadi informasi yang bermanfaat untuk membuat berbagai macam keputusan. Menurut Mulyadi (2016:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Dari definisi-definisi tersebut, dapat menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan

untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan untuk tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi memiliki banyak kelebihan atau keunggulan yaitu mengelolah data perusahaan dengan cara otomatis. Pengguna sistem informasi akuntansi terkomputerisasi member nilai lebih pada perusahaan yang menggunakan sistem dikarenakan sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat efisien dan pengelolaannya secara otomatis dalam pengelolaan bisnis. Untuk menghasilkan hal tersebut sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang baik saja tidak cukup, karena sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kegiatan yang dilakukan di perusahaan. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dari kegiatan perusahaan akan membutuhkan pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal dalam perusahaan meliputi dari kebijakan maupun prosedur untuk melindungi keakuratan informasi perusahaan.

Sistem penjualan itu sendiri adalah suatu sistem yang saling berhubungan (penjual dengan calon pembeli) melalui prosedur-prosedur serta sarana pendukung untuk menghasilkan sebuah informasi pemenanan dan terjadinya suatu keseriusan dalam transaksi. Penjualan terdiri dari penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang transaksinya dilakukan tunai, perusahaan lebih dimudahkan dalam penjualan tunai karena perusahaan akan segera menerima kas. Sedangkan penjualan kredit lebih banyak dipilih oleh pembeli karena pembayaran untuk pembelian barang dapat ditunda, selain pembelian perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan penjualan tunai.

Supaya perusahaan tetap dapat bertahan dalam persaingan global dan dapat memenangkan persaingan, maka perusahaan dituntut untuk mempersiapkan diri supaya dapat diketahui secara cepat dan tepat akan kebutuhan pasar. Banyak perusahaan percaya dalam menghadapi persaingan penggunaan informasi dalam sistem penjualannya akan membawa banyak keuntungan, antara lain akses pasar yang lebih mudah. Kegunaan informasi adalah untuk mengetahui apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat terhadap suatu barang yang dihasilkan dan untuk mengetahui juga barang apa saja yang dijual oleh perusahaan pesaing agar mampu mendapatkan mangsa pasar yang lebih banyak. Informasi juga diperlukan dalam merencanakan, mengkoordinasi, dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha. Jadi, dengan adanya pemanfaatan informasi dengan baik maka produk yang dihasilkan akan mengalami peningkatan. Tanpa informasi suatu perusahaan akan mengalami kesulitan dalam berkembang. Bahkan dengan adanya informasi yang sangat akurat, cepat, berkualitas, dan tidak menyesatkan dalam membuat strategi dan keputusan dalam perusahaan akan dapat meningkatkan kemajuan perusahaan. Pengendalian intern perusahaan merupakan salah satu fungsi utama dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dapat menunjang pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan, sistem informasi akuntansi akan mencatat seluruh aktivitas perusahaan secara otomatis sehingga pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk menilai efisiensi perusahaan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah CV. Karunia Jaya Mandiri yang terletak di jalan Dupak no 146 Surabaya. CV. Karunia Jaya Mandiri merupakan perusahaan dagang penjualan peralatan proyek seperti fitting-fitting besi dan

pvc, valve besi dan pvc, pipa besi dan berbagai macam barang lainnya. Sistem penjualan di perusahaan ini menggunakan sistem kredit dengan jangka waktu tempo  $n/30$  hingga  $n/45$  setelah barang diterima oleh *customer*. Dalam memproses pengiriman di perusahaan ini setelah terima *Purchase Order (PO)* dari *customer* perusahaan tidak langsung memproses pengiriman tetapi diperiksa atau di cek terlebih dahulu barang yang di *PO customer* tersebut *ready* atau tidak, kalau barang yang di *PO ready* baru diproses dalam pengiriman selama 1 sampai 2 hari.

Melalui wawancara dengan *owner* CV. Karunia Jaya Mandiri, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada perusahaan. Permasalahannya yaitu bermula pada pengumpulan data pemesanan barang yang disebabkan tidak adanya pencatatan penerimaan pemesanan yang berurutan sesuai dengan tanggal penerimaan *PO* dan terjadi kerancuan antara penerima *PO* dengan admin. Masalah kedua di perusahaan ini yaitu terjadi pada tahap pengumpulan riwayat piutang *customer* yang tidak tersusun sesuai dengan tanggal tempo pembayaran, riwayat piutang digunakan untuk mengetahui status kelancaran pembayaran pada perusahaan.

Penggunaan teknologi pada sistem informasi akuntansi khususnya dalam bidang penjualan berupa perangkat keras seperti komputer tidak menjamin bahwa kegiatan transaksi yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan cepat, akan tetapi pada praktek teknologi juga dapat mengakibatkan terjadinya suatu kesalahan. Misalnya terjadi kesalahan pencatatan jumlah barang yang dibeli konsumen. Kesalahan tersebut bisa saja terjadi dalam suatu perusahaan, pada prakteknya kesalahan pencatatan jumlah barang yang dibeli konsumen juga pernah terjadi dalam proses transaksi jual beli. Suatu sistem informasi akuntansi penjualan kredit tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila

tidak ada suatu pengendalian intern didalam sistem tersebut. Pengendalian tersebut dimaksud agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan-kecurangan dan kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan tersebut dapat teratasi. Jadi sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang didukung pengendalian intern diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan agar dapat meningkatkan volume penjualan. Adapun pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan agar dapat meningkatkan efisisensi kinerja perusahaan atau usaha tersebut.

Dalam pengendalian intern yang baik, fungsi penjualan (operasi) harus terpisah dengan fungsi lain yang merupakan fungsi penyimpanan. Hal ini digunakan untuk mencegah kecurangan maupun penyelewengan yang dilakukan karyawan yang nantinya akan merugikan perusahaan. Kondisi tersebut akan menunjukkan pentingnya perusahaan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab fungsional yang secara tegas terkait dengan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang baik, adanya pelaksanaan kinerja yang sehat dalam melakukan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta adanya karyawan yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Pejualan Terkomputerisasi Dari Perusahaan Dagang Peralatan Proyek Pada CV. Karunia Jaya Mandiri"

## **1.2 Rumusan Masalah**

"Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi siklus penjualan terkomputerisasi pada CV. Karunia Jaya Mandiri?"

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah “Menganalisis dan merancang sistem informasi siklus penjualan terkomputerisasi pada CV. Karunia Jaya Mandiri”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi baik secara akademis maupun praktis, yaitu :

#### **1. Manfaat Akademis**

Peneliti ini diharapkan dapat member informasi dan gambaran, pengetahuan mengenai perancangan sistem terkomputerisasi serta dapat menjadi acuan, referensi dan peneliti selanjutnya. Selain itu, diharapkan hasil dari skripsi ini dapat digunakan untuk kedepannya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi yang bisa dipertimbangkan dari CV. Karunia Jaya Mandiri dalam memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi diperusahaan dapat memiliki sistem informasi penjualan yang lebih baik dan dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan yang diterapkan untuk keberlangsungan penjualan.

#### **3. Manfaat Pembaca**

Dengan hasil penelitian ini dapat diharapkan pembaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta bisa digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.